STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA POHON SERIBU SASAK RANAH PASISIA KABUPATEN PASAMAN BARAT

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) Pada Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri padang

OLEH:

LUXYANA GUNFIL

BP/NIM: 2017/17135160

PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN

JURUSAN PARIWISATA

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul	: Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia Kabupaten Pasaman Barat
Nama	: Luxyana Gunfil
NIM/BP	: 17135160/2017
Program Studi	: D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan	: Pariwisata
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yuliana, SP, M.Si	1.
2. Anggota	: Kurnia Illahi Manvi, SST.Par, M.Par	2.
3. Anggota	: Lise Asnur, M.Pd	3.

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA POHON SERIBU SASAK RANAH PASISIA KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama	: Luxyana Gunfil
NIM/BP	: 17135160/2017
Program Studi	: D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan	: Pariwisata
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dr. Yuliana, SP, MSi
NIP.19700727 199703 2003

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP

Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
Jl.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751)7051186
Email : pariwisata@fpp.unp.ac.id
Laman: http://pariwisata.fpp.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Luxyana Gunfil
NIM/TM	: 17135160 / 2017
Program Studi	: D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan	: Pariwisata
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

"Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia Kabupaten Pasaman Barat" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Pariwisata

Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
61C29AJX285222206

Luxyana Gunfil
NIM. 17135160

ABSTRAK

Luxyana Gunfil, 2021 : Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan. Jurusan Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universita Negeri Padang

Peneltian ini dilatar belakangi oleh kurangnya perkembangan terhadap 4 (empat) indikator daya tarik wisata (4A), yaitu *accessibilities, attraction, amenities, dan acillary service* di Daya Tarik Wisata Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan strategi pengembangan Daya Tarik Wisata Pohon Seribu Sasak dengan menggunakan analisis SWOT yang ditentukan dari faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Data dikumpulkan dengan melakukan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dari para informan penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling.* Analisis data secara reduksi yaitudengan merangkum, memilih dan menjurus pada poin penting sekaligus melakukan analisis pada data yang ditemukan pada penelitian.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan adanya faktor internal yang didapatkan dari kekuatan dan kelemahan pengembangan daya tarik wisata di Pohon Seribu Sasak dan faktor eksternal yang didapatkan dari peuang dan ancaman. Jika dilakukan pengembangan terhadap daya tarik wisata di Pohon Seribu Sasak, strategi yang dirumuskan: 1) Mewujudkan angkutan wisata dengan memberdayakan sumber daya manusia yang ada tentunya yang sudah di berikan sosialisasi mengenai pelayanan yang baik dan benar agar pengunjung merasa nyaman dan puas dengan pelayanan yang diberikan. 2) Mewujudkan atraksi arena *outbound* dengan memanfaatkan lahan yang ada. 3) Mewujudkan pengadaan tempat penjualan *souvenir* dengan memberdayakan masyarakat sekitar yang di bantu dengan kelompok industri kecil menengah daerah sasak untuk pemenuhan kebutuhan pengunjung. 4) mewujudkan pengadaan pusat informasi dan keamanan sebagai daya tarik baru dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada dan akan memberi kemudah kepada pengunjung.

Kata kunci: Strategi, Pengembangan, Daya Tarik Wisata

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan hidayah dan kuasa-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia Kabupaten Pasaman Barat".**

Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu peneliti sehingga segala kesulitan yang dihadapi peneliti disaat membuat skripsi dapat menyelesaikan dengan baik dan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd. Ph.D sebagai Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr.Yuliana, SP, M.Si selaku wakil Dekan I bidang akademik dan selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan proposal ini.
3. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc, sebagai Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Kurnia Illahi Manvi, S.St.Par., MM.Par Penasehat Akademik Fakultas Pariwisata dan Perhotelan selaku Dosen Penguji pada skripsi ini.
5. Ibu Lise Asnur, M.Pd selaku Dosen Penguji pada skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar, teknisi dan administrasi pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

7. Orang Tua dan seluruh keluarga besar peneliti yang telah memberi dukungan moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Rekan-rekan sebaya dan seperjuangan dan semua pihak yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas dorongan dan semangatnya.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, peneliti juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2021

Penulis

Luxyana Gunfil
Nim.17135160

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Fokus Masalah 9
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA **12**
A. Aspek-Aspek Teoritis 12
1. Strategi Pengembangan 12
2. Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats (SWOT) 13
3. Pengertian Daya Tarik Wisata 16
4. Indikator-indikator Daya Tarik Wisata 17
B. Kerangka Konseptual 20
C. Pertanyaan Penelitian 21
BAB III METODE PENELITIAN **22**
A. Jenis Penelitian 22
B. Tempat dan Waktu Penelitian 23
C. Variabel Penelitian 23
D. Defenisi Operasional Variabel 23
E. Informan Penelitian 24
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data 26
1. Jenis Data 26
2. Teknik Pengumpulan Data 26

G. Instrumen Penelitian 28
H. Teknik Analisis Data 29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 33
A. Hasil Penelitian 33
1. Temuan Umum 33
2. Temuan Khusus 35
3. Analisis Strategi Pengembangan Daya Tarik Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia 63
4. Formulasi Strategi Pengembangan Daya Tarik Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia 67
5. Perumusan Strategi Pengembangan Daya Tarik Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia 72
B. Pembahasan 73
1. *Accessibilities* (Angkutan wisata) 73
2. Attraction (Arena *outbound*) 74
3. Amenities (Tempat penjual *souvenir*) 74
4. *Ancillary services* (Pusat informasi dan keamanan) 74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 76
A. Kesimpulan 76
B. Saran 77
DAFTAR PUSTAKA 79
LAMPIRAN 81
A. Dokumentasi Penelitian 81
B. Surat-surat Penelitian 83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Data Kunjungan Wisatawan di Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia Kabupaten Pasaman Barat Pertahun Periode 2017-2020 4
Tabel 2. Matrik SWOT 14
Tabel 3. Daftar Informan Peneliti 25
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 29
Tabel 5. Matrik SWOT 31
Tabel 6. Matriks SWOT accessibilities 67
Tabel 7. Matriks SWOT attraction 68
Tabel 8. Matriks SWOT Amenities 70
Tabel 9. Matriks SWOT ancillary services 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pohon Seribu sasak..... 3
Gambar 2. ulasan wisatawan..... 5
Gambar 3.Akses jalan menuju Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia 5
Gambar 4. Ulasan Wisatawan 5
Gambar 5.Ulasan Wisatawan 6
Gambar 6. Kondisi Sekitar Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia..... 6
Gambar 7. Analisis SWOT 14
Gambar 8. Kerangka konseptual 21
Gambar 9. Jalan satu arah menuju Pohon Seribu Sasak 38
Gambar 10. Lahan Kosong untuk arena outbound..... 45
Gambar 11. Kerajinan miniatur dari batok kelapa 52
Gambar 12. Tempat yang akan digunakan untuk pusat komunikasi dan keamanan 58
Gambar 13 . Wawancara dengan Dinas Pariwisata Pasaman Barat..... 81
Gambar 14 . Wawancara dengan Wali Nagari Sasak 81
Gambar 15. Wawancara dengan Pengelola Pohon Seribu Sasak..... 81
Gambar 16. Wawancara dengan penduduk sekitar Pohon Seribu Sasak 81
Gambar 17. Wawancara dengan Pengunjung Pohon Seribu Sasak
Gambar 18. Dokumentasi Data Pengunjung 82
Gambar 19. Surat Izin Melakukan Penelitian 83
Gambar 20.Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Kesbangpol 84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepariwisataan saat ini telah berkembang menjadi salah industri terbesar di berbagai belahan dunia dengan memberikan banyak manfaat pada setiap sektor, secara langsung sektor kepariwisataan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, menekan angka pengangguran dan kemiskinan, menciptakan peluang usaha baru dan menambah pendapatan asli daerah serta meningkatkan devisa negara. Adanya pariwisata mampu membangkitkan aktivitas bisnis sehingga menghasilkan manfaat sosio-kultur-ekonomi yang signifikan bagi suatu negara.

Menurut Luturlean dkk (2019:4), bahwa "Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dari suatu tempat ke tempat lain selain tempat tinggalnya dengan melakukan perencanaan sebelumnya, tujuannya untuk rekreasi atau untuk suatu kepentingan sehingga keinginannya dapat terpenuhi".

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang penting bagi suatu negara. Berdasarkan pasal 1 ayat 3 UU No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa "Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan dukungan berbagai sarana serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah daerah". Dengan adanya sektor pariwisata di suatu negara atau lebih khususnya di daerah tujuan wisata itu berada, maka dapat mendatangkan pemasukan bagi daerah tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian

daerah melalui pariwisata adalah dengan mengembangkan daya tarik wisata.

Menurut UU No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, ” Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memliki keunikan, keindahan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan”. Menurut Cooper (dalam Utami 2017) menyatakan bahwa, “Terdapat 4 Komponen yang harus di miliki oleh sebuah sumber daya tarik wisata yaitu: (1) Atraksi (*attractions)*, (2) Aksesibilitas (Accessibility) (3) Amenitis (*amenities)*, (4) *Ancillary service*.

Sumatera Barat merupakan provinsi yang memiliki sumber daya alam dan berbagai keunikan mulai dari kesenian, tradisi, kuliner, agama, serta tempat- tempat lainnya yang berpotensi untuk dijadikan destinasi wisata. Daerah-daerah di Sumatera Barat memiliki begitu banyak keindahan alam yang dapat didatangi oleh wisatawan, salah satu daerahnya adalah Kabupaten Pasaman Barat. Kabupaten Pasaman Barat mempunyai banyak sumber daya alam yang berpontensial untuk menjadi daerah tujuan wisata. Tidak hanya alam pegunungan yang indah, Pasaman Barat juga memiliki pantai-pantai yang menarik untuk di kunjungi. Salah satu objek wisata di Kabupaten Pasaman Barat adalah Pohon Seribu sasak yang terletak di Jorong Pondok, Kecamatan Sasak Ranah Pasisia, Kabupaten Pasaman Barat.

Gambar 1. Pohon Seribu sasak
Sumber : Dokumentasi Pribadi 2021

Pohon Seribu Sasak (Gambar 1) merupakan salah stau kawasan wisata di Kabupaten Pasaman Barat yang dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) setempat dan di bina oleh Dinas Pariwisata. Pohon Seribu Sasak terletak di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia ini hanya berjarak ±20 km dari daerah jantung Kabupaten Pasaman Barat, Simpang Empat dengan jarak tempuh sekitar 30 menit dari pusat kota Pasaman Barat. Pohon Seribu Sasak merupakan tempat wisata yang indah dan menyenangkan untuk mengisi liburan akhir pekan. Pohon Seribu Sasak memiliki pantai yang indah dengan pasir putih dan pohon seribu yang merupakan pohon cemara yang berjejer menjulang tinggi di sepanjang pantai yang membuat suasana rindang dan nyaman. Daya tarik wisata Pohon Seribu Sasak yang saat ini menjadi tujuan wisata lokal sebagai tempat untuk menikmati indahnya *sunset* dengan suasana sejuk. Di wilayah Pohon Seribu Sasak masyarakat setempat menyediakan penyewaan *All Terrain Vehicle (ATV)* sehingga pengunjung bisa mengelilingi Daya Tarik Wisata Pohon Seribu Sasak yang panjang dengan menggunakan *ATV*. Selain itu di Daya Tarik Wisata Pohon Seribu Sasak juga memiliki kuliner khas yaitu gulai sabo-sabo, gulai ikan karang, dan

panggang pacak, jadi tempat ini cocok untuk di kunjungi bersama keluarga untuk mengisi liburan akhir pekan. Hal berikut dapat dilihat dari daftar kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Pohon Seribu Sasak.

Tabel 1. Jumlah Data Kunjungan Wisatawan di Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia Kabupaten Pasaman Barat Pertahun Periode 2017-2020

No	Tahun Kunjungan	Jumlah Kunjungan
1	2017	75.618 orang
2	2018	76.240 orang
3	2019	81.984 orang
4	2020	66.165 orang

Sumber: Data Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Pohon Seribu Sasak mengalami peningkatan yang cukup baik dari tahun ke tahun tetapi terjadi sedikit penurunan di tahun 2020 karena adanya wabah covid-19. Dengan demikian terlihat bahwa tingginya minat wisatawan untuk berkunjung ke Objek Wisata Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia kecuali pada saat keadaan covid-19.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 20 Januari 2021, banyak pengunjung yang datang untuk menikmati keindahan pantai dan pohon seribu di Pohon Seribu. Tempat wisata ini masih kurang dalam segi fasilitas dan amenitis padahal wisata ini sudah tergolong cukup lama, padahal peniliti banyak menemukan potensi-potensi yang bisa dikembangkan yang bisa menambah daya tarik Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia. Hal itu di buktikan oleh ulasan wisatawan di internet sebagai berikut:

Gambar 2. ulasan wisatawan
Sumber: Google

Penulis menemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan daya tarik wisata yang pertama yaitu akses jalan *(Accessibilities)* menuju Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia masih tergolong kecil dan sempit karena melewati permukiman warga yang padat sehingga membuat pengendara mengalami kesulitan saat ada mobil yang berpapasan, pengelola berpotensi menyediakan angkutan wisata khusus untuk pengunjung yang di buat dengan sebagus mungkin, dengan adanya ini akan menambah pemasukan masyarakat sekitar Pohon Seribu Sasak dan pengunjung tidak perlu membawa mobil pribadi kelokasi daya tarik tapi bisa memarkirkannya sekitar ±500m dari lokasi Daya Tarik Wisata Pohon Seribu Sasak .

Gambar 3.Akses jalan menuju Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia
(Sumber: Google)

Gambar 4. Ulasan Wisatawan
Sumber: Google

Permasalahan selanjutnya yaitu atraksi wisata (*attractions*) yang ada saat ini di Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia masih sebatas menikmati keindahan pohon seribu dan pantainya, hal itu di buktikan oleh ulasan pengunjung pada gambar 5. Padahal Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia memiliki tempat yang bisa dijadikan arena aktivitas *Outbound* dan edukasi alam demi kelestarian alam dan untuk menambah wawasan pengunjung. Kondisi pemandangan sekitar Daya Tarik Pohon Seribu Sasak terlihat pada gambar 6.

Gambar 5.Ulasan Wisatawan
Sumber: Google (2020)

Gambar 6. Kondisi Sekitar Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia
Sumber: google

Selanjutnya permasalahan ketiga yaitu tidak tersedianya tempat penjualan *souvenir* (*Amenities).* Dikarenakan selain tempat makan wisatawan juga akan mencari *souvenir* untuk di koleksi atau di jadi kan oleh-oleh sebagai tanda telah berkunjung ke Daya Tarik Wisata Pohon Seribu Sasak. Padahal sangat banyak hasil kerajinan industri khas daerah

yang bisa di jadikan oleh-oleh seperti budua kariang khas sasak, lapiak tobi, miniatur kapal khas kerajinan anak nagari sasak, dakak-dakak. Permasalahan yang ke empat yaitu *Ancillary service* (organisasi kepariwisataan) Daya Tarik Wisata Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia belum tersedianya pusat informasi dan keamanan yang sangat di butuhkan pengunjung yang datang sementara lahan untuk membangun kantor pusat informasi masih ada.

Menurut Maryam (2011:44), terdapat dua faktor yang perlu diperhatikan dalam menerapkan strategi pengembangan yaitu dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal, dimana faktor internal adalah kekuatan dan kelemahan yang dimiliki objek wisata, sementara faktor eksternal berupa peluang dan ancaman. Maka dari itu penting adanya strategi *strenghts, weaknesses, opportunity,* dan *threaths* (SWOT). Menurut Habibah Nur (2016:15), "Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan". Analisis ini digunakan untuk meminimalisir kelemahan dan ancaman serta meningkatkan kekuatan dan peluang.

Berdasarkan permasalahan dari daya tarik wisata yang di temui penulis, maka berbagai upaya yang harus di lakukan agar Daya Tarik Wisata Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia Kabupaten Pasaman Barat di kembangkan dengan lebih baik lagi, karena Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia adalah salah satu tujuan wisata yang ada di Kabupaten Pasaman Barat yang memiliki potensi untuk di kunjungi sehingga jumlah kunjungan bisa meningkat. Dengan demikian, penulis memiliki pemikiran untuk

melakukan penelitian pada Daya Tari Wisata Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia yang di buat dalam bentuk skripsi dengan judul: "**Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia Kabupaten Pasaman Barat ".**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Akses jalan menuju Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia masih tergolong kecil dan sempit sehingga membuat pengendara mengalami kesulitan saat ada mobil yang berpapasan dan pengelola berpotensi menyediakan angkutan wisata khusus untuk pengunjung.
2. Atraksi wisata (*attractions*) yang ada saat ini di Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia masih sebatas menikmati keindahan pohon seribu dan pantainya, padahal Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia memiliki tempat yang bisa dijadikan arena aktivitas *Outbound* dan edukasi alam demi kelestarian alam dan untuk menambah wawasan pengunjung. pengelola dapat menggunakan lahan yang kosong untuk di jadikan tempat atraksi *outbound.*
3. Tidak tersedianya tempat penjualan *souvenir (Amenities*) dikarenakan selain tempat makan wisatawan juga akan mencari *souvenir* untuk di koleksi atau di jadikan oleh-oleh sebagai tanda telah berkunjung ke Daya Tarik Wisata Pohon Seribu Sasak. Padahal sangat banyak hasil kerajinan industri khas daerah yang bisa di jadikan oleh-oleh seperti budua kariang

khas sasak, lapiak tobi, miniatur kapal khas kerajinan anak nagari sasak, dakak-dakak.

4. *Ancillary service* (organisasi kepariwisataan) Daya Tarik Wisata Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia belum tersedianya pusat informasi dan keamanan sementara lahan untuk membangun kantor pusat informasi masih ada.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah maka penulis berfokus mengenai Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia Kabupaten Pasaman Barat yang di tinjau dari 4A (*attraction, accessibility, amenity, ancillary service).* Dimana faktor *internal* yaitu: *Strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), dan faktor *eksternal* yaitu: *Opportunities* (peluang), *threats* (ancaman)

D. Rumusan Masalah

Ruumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia Kabupaten Pasaman Barat yang meliputi *attraction, accessibility, amenity, ancillary service ?*

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

   Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pengembangan Daya Tarik Wisata di Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia di Kabupaten Pasaman Barat.

2. Tujuan khusus

   a. Mendeskripsikan apa saja faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan dalam pengembangan daya tarik accessibilities (angkutan wisata), attraction (atraksi *outbound*), aminities (tempat penjualan *souvenir*), dan ancillary services (pusat informasi dan keamanan) Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia.

   b. Mendeskripsikan apa saja faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman dalam pengembangan daya tarik accessibilities (angkutan wisata), attraction (atraksi *outbound*), aminities (tempat penjualan *souvenir*), dan ancillary services (pusat informasi dan keamanan) Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia.

   c. Merumuskan strategi pengembangan daya tarik *accessibilities* (angkutan wisata), *attraction* (atraksi *outbound*), *aminities* (tempat penjualan *souvenir*), dan *ancillary services* (pusat informasi dan keamanan) Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi pengelola

   Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pemerintah sebagai bahan masukan dalam upaya mengembangkan daya tarik wisata Pohon Seribu Sasak Sanah Pasisia.

2. Bagi jurusan pariwisata Universitas Negeri Padang

   Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa dan pertimbangan yang akan melakukan penelitian serta menambah khasanah penelitian di Universitas Negeri

Padang. Khususnya pada jurusan pariwisata program studi D4 manajemen perhotelan tentang analisis daya tarik wisata.

3. Bagi peneliti lainnya

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi, sumbangan ilmiah dan masukan pengembangan ilmu dibidang pariwisata yang ingin membahas mengenai Daya Tarik Wisata Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia.

4. Bagi penulis

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan. Selain itu agar penulis mengetahui masalah-masalah nyata yang terdapat dalam dunia pariwisata agar menjadi bahan terhadap teori yang di peroleh di bangku perkuliahan.